

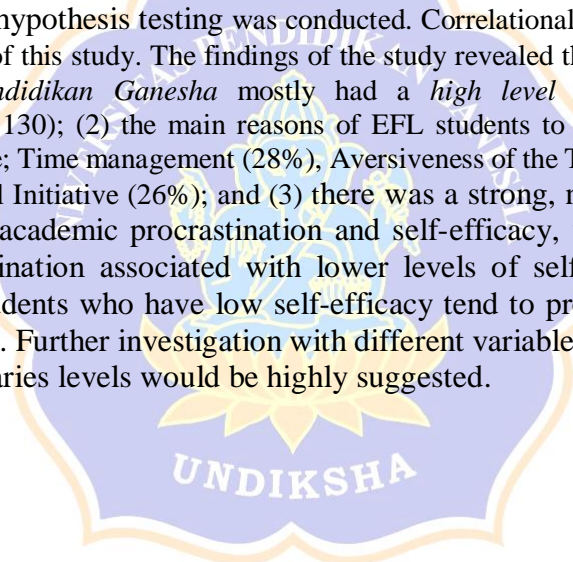
Wirajaya, M. M. (2020) Investigating the Academic Procrastination of EFL Students, Thesis, English Education, Post Graduate Study Program, Ganesha University of Education

This thesis has been supervised and approved by Supervisor I: Prof. Dr. Ni Nyoman Padmadewi, M.A. and Supervisor II: Dr. Dewa Putu Ramendra, S. Pd., M. Pd.

Keywords: academic procrastination, self-efficacy, EFL students.

ABSTRACT

This study aimed at: (1) investigating the level of academic procrastination of EFL students in *Universitas Pendidikan Ganesha*, (2) investigating EFL students' reasons in engaging on academic procrastination, and (3) determining whether self-efficacy significantly correlates with academic procrastination of EFL students in *Universitas Pendidikan Ganesha*. An embedded mixed-method with explanatory design was employed in this study, started with a quantitative method through a survey in form of students' academic procrastination and self-efficacy scores that were collected through questionnaires and then the results were followed up by an in-depth qualitative study through a group discussion to explain why these results occurred. The data gathered were analyzed for its normality and linearity before the hypothesis testing was conducted. Correlational analysis was used to test the hypothesis of this study. The findings of the study revealed that (1) EFL students in *Universitas Pendidikan Ganesha* mostly had a *high level* (63%) of academic procrastination (n= 130); (2) the main reasons of EFL students to engage on academic procrastination were; Time management (28%), Aversiveness of the Task (24%), Sincerity (22%), and Personal Initiative (26%); and (3) there was a strong, negative correlation between students academic procrastination and self-efficacy, with high levels of students' procrastination associated with lower levels of self-efficacy belief. It means that the students who have low self-efficacy tend to procrastinate more in their academic life. Further investigation with different variables and a wider range of samples with varies levels would be highly suggested.



Wirajaya, M. M. (2020) Investigasi Penundaan Akademik Mahasiswa EFL, Tesis, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha

Tesis ini telah dibimbing dan disetujui oleh Pembimbing I: Prof. Dr. Ni Nyoman Padmadewi, M.A. dan Pembimbing II: Dr. Dewa Putu Ramendra, S. Pd., M. Pd.

Kata kunci: prokrastinasi akademik, self-efficacy, mahasiswa EFL.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menyelidiki tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa EFL di Universitas Pendidikan Ganesha, (2) menyelidiki alasan mahasiswa EFL dalam melakukan prokrastinasi akademik, dan (3) menentukan apakah *self-efficacy* secara signifikan berkorelasi dengan prokrastinasi akademik. Metode penelitian campuran dengan desain eksplanatori digunakan dalam penelitian ini, penelitian dimulai secara kuantitatif melalui survei dalam bentuk prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* kuesioner dan kemudian hasilnya ditindaklanjuti dengan penelitian kualitatif melalui diskusi kelompok untuk menjelaskan mengapa hasil ini terjadi. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data yang dikumpulkan dianalisis terlebih dahulu untuk mengetahui normalitas dan linieritasnya. Analisis korelasi digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa (1) mahasiswa EFL di Universitas Pendidikan Ganesha sebagian besar memiliki tingkat penundaan akademik yang tinggi (63%) (n = 130); (2) alasan utama mahasiswa EFL untuk melakukan prokrastinasi akademik adalah; Manajemen waktu (28%), Keengganan terhadap tugas (24%), Kesungguhan (22%), dan Inisiatif pribadi (26%); dan (3) ada korelasi negatif yang kuat antara prokrastinasi akademik dan *self-efficacy* siswa, dengan tingkat penundaan siswa yang tinggi terkait dengan tingkat *self-efficacy* yang lebih rendah. Ini berarti bahwa siswa yang memiliki *self-efficacy* rendah cenderung menunda-nunda dalam kehidupan akademik mereka. Investigasi lebih lanjut dengan variabel yang berbeda dan rentang sampel yang lebih luas dengan tingkat yang bervariasi sangat disarankan.